

**GAMBARAN FAKTOR FAKTOR HAMBATAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS
DI PUSKESMAS PADANG SELASA**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

OLEH:

LAILA SAFITRI

NIM : PO.71.39.1.23.057

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak memproduksi cukup insulin, hormon yang mengatur glukosa darah, atau ketika tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Efek umum dari diabetes yang tidak terkontrol adalah peningkatan kadar glukosa darah, yang seiring waktu dapat menyebabkan kerusakan serius pada jantung, pembuluh darah, mata, ginjal, dan saraf (WHO, 2016).

Pada akhir tahun 2021, *Federasi Internasional Diabetes* (IDF) dalam edisi ke-10 menyatakan bahwa diabetes melitus merupakan salah satu masalah kesehatan global yang paling cepat berkembang di abad ke-21, dengan sebanyak 537 juta orang mengalami penyakit diabetes melitus. Jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat menjadi 643 juta pada tahun 2030. Selain itu, diabetes melitus juga berkontribusi pada tingginya angka kematian di berbagai negara (Kemenkes RI, 2022).

Secara global, *World Health Organization* melaporkan bahwa persentase orang dewasa yang menderita penyakit diabetes melitus semakin meningkat. Pada tahun 1990 sebanyak 7% menjadi 14% pada tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh kondisi di negara berpendapatan rendah dan menengah, di mana fasilitas pengobatan masih sangat terbatas sehingga menimbulkan krisis kesehatan global. Pada tahun 2022, sebanyak 450 juta

pasien diabetes melitus yang berusia 30 tahun tidak menerima pengobatan, menunjukkan pentingnya peningkatan fasilitas layanan kesehatan agar pasien dapat mengakses pengobatan baik rawat jalan maupun rawat inap (WHO, 2024) .

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) melaporkan bahwa prevalensi pasien Diabetes Melitus di Indonesia didapat sebanyak 877.531 kasus. Pada Tahun 2024, Prevalensi pasien Diabetes Melitus di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 397.253 kasus (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2025). Prevalensi pasien Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kota Palembang tahun 2023 sebanyak 30.697 kasus (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2023).

Penyakit Diabetes Melitus di Provinsi Sumatera Selatan diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu prevalensi berdasarkan diagnosis dokter pada seluruh kelompok usia, dan prevalensi pada penduduk ≥ 15 tahun , diagnosis dokter pada penduduk ≤ 15 tahun. Berdasarkan data pada tahun 2023 jumlah kasus diabetes melitus pada kategori semua umur di Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 27.532 kasus. Sementara itu, pada kategori penduduk ≥ 15 tahun di Provinsi Sumatera Selatan jumlah kasus yang didapat mencapai 19.474 kasus dan jumlah sisa kasusnya yaitu pada penduduk umur ≤ 15 tahun di Provinsi Sumatera Selatan (Kemenkes BKPK, 2023).

Selain klasifikasi berdasarkan kategori usia, *Survei kesehatan Indonesia* (SKI) juga menyajikan data prevalensi diabetes melitus menurut

karakteristik penduduk di Indonesia. Tercatat bahwa karakteristik terbanyak yaitu pada tempat tinggal perkotaan yang memiliki jumlah kasus tertinggi sebanyak 512.403 kasus dan berdasarkan kategori jenis kelamin penderita laki-laki berjumlah 443.261 kasus dan perempuan sebanyak 434.270 kasus. Sementara itu, pada kelompok penduduk dengan status pendidikan rendah dan tidak bekerja jumlah kasus ditemukan mencapai 213.116 kasus (Kemenkes BKPK, 2023).

Tingkat pengetahuan pasien tentang penggunaan obat dalam pengobatan diabetes melitus memiliki dampak besar terhadap keberhasilan terapi. Semakin tinggi pengetahuan pasien, semakin tinggi kepatuhan pasien dalam menggunakan obat Refdanita dkk, (2024). Menurut Penelitian Abimanyu dkk, mengatakan bahwa terdapat hubungan antara pemahaman dan tindakan pasien dengan kepatuhan dalam mengonsumsi obat, namun tidak ditemukan hubungan signifikan antara usia maupun tingkat pendidikan terhadap kepatuhan minum obat (Abimanyu dkk, 2023).

Pada penelitian yang telah dilakukan Apsari dan sasmita kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus dipengaruhi oleh berbagai faktor penghambat, seperti jenis kelamin, status pekerjaan, motivasi pribadi, dan dukungan keluarga. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah dukungan keluarga, pasien yang tidak memperoleh dukungan keluarga cenderung tidak patuh pada jadwal pengobatan. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan sebanyak 56,1% pasien diabetes melitus yang tidak patuh

terhadap terapi obat menunjukkan kurangnya dukungan dari keluarga (Apsari dan Sasmita, 2024).

Selain itu, motivasi diri dan akses terhadap layanan kesehatan juga memengaruhi kepatuhan pasien. Jarak yang jauh ke fasilitas kesehatan membuat pasien susah menjalani pengobatan rutin, sehingga mereka merasa pengobatan tidak berdampak pada kesehatannya. Hal ini menyebabkan pasien kehilangan kepedulian terhadap kesembuhan dan menjadi tidak konsisten dalam meminum obat (Apsari dan Sasmita, 2024).

Oleh sebab itu diperlukan gambaran faktor- faktor hambatan kepatuhan minum obat diabetes melitus upaya pengobatan diabetes melitus rawat jalan, selain itu dapat meningkatkan kepatuhan, serta kesadaran untuk memperbaiki pengendalian kadar gula darah, dan mengurangi kemungkinan komplikasi yang dapat berdampak negatif pada kualitas hidup pasien diabetes melitus.

B. Rumusan Masalah

Kepatuhan minum obat merupakan salah satu terapi menuju keberhasilan pada pengobatan diabetes melitus. Berbagai hambatan terhadap kepatuhan minum obat banyak dihadapi pasien, baik dari yang bersifat internal (seperti kurangnya pengetahuan, motivasi, dan pandangan terhadap pengobatan) maupun yang eksternal (seperti dukungan keluarga, akses ke layanan kesehatan). Oleh karena itu, penting untuk peneliti menggambarkan hambatan dalam kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Padang Selasa, sebagai tindakan dasar yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan, memperbaiki pengendalian kadar gula darah, serta

mengurangi kemungkinan komplikasi yang dapat berdampak negatif pada kualitas hidup pasien.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis hambatan terhadap kepatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Padang Selasa

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengukur kepatuhan dan ketidakpatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Padang Selasa
- b) Untuk mengidentifikasi faktor faktor penghambat dalam kepatuhan dan ketidakpatuhan minum obat pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Puskesmas Padang Selasa.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dapat memperoleh informasi hambatan kepatuhan dalam meminum obat dan dapat memberikan gambaran komunikasi informasi edukasi (KIE) yang dibutuhkan mengenai hambatan pasien dalam kepatuhan pasien diabetes melitus, kepatuhan yang baik membantu pasien mencapai target kadar gula darah yang normal, yang secara signifikan mengurangi risiko terjadinya komplikasi serius seperti stroke, penyakit jantung, gangguan ginjal, serta kerusakan saraf pada pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Padang Selasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu Rizky P., Dwi Rahma, A., Revalina Putri, D., Nur Ilham, R., Azzahra Audia, W., & Arfania, M. 2023. Pengaruh Terapi Pada Penderita Diabetes Mellitus Sebagai Penurunan Kadar Gula Darah: Review Artikel. *Maya Arfania Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8931–8949.
- American Diabetes Association* 2013. *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus*. Diagnosa dan klasifikasi diabetes melitus (Halaman 67 – 74.) <https://doi.org/10.2337/dc13-S067>
- Andarmoyo, S., H.M. Yusoff, B. Abdullah., Y.M. Yusop. 2019. *Medication Adherence Analysis of Type 2 Diabetes Mellitus Patients. South East Asia Nursing Research*. 1(3): 107–111.
- Apsari Nia dan Sasmita, A. 2024 dan 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Berobat Pasien Diabetes Melitus. *Medika Utama. Media Publikasi promosi kesehatan indonesia (MPPKI)*, 7(5), 1281–1293.
- Ariani Yesi, Ratna Sitorus, D. G. 2012. Motivasi Dan Efikasi Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Dalam Asuhan Keperawatan. *Journal Keperawatan Indonesia* volume 1.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2024. Jumlah Kasus Penyakit Berdasarkan Jenis Penyakit di Provinsi Sumatera Selatan, 2024. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzY4IzI=/jumlah-kasus-10-penyakit-terbanyak.html>
- Bidjudi 2015. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Poliklinik Endokrin Rumah Sakit Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Marshal. *E-journal Keperawatan (e-Kp)*, 3.
- Cuevas, C. De, & Pe, W. (2015). Psychometric properties of the eight-item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) in a psychiatric nate. <https://doi.org/10.1016/j.ijchp.2014.11.003>
- Conner, M. and Norman, P. 2005. *Predicting Health Behaviour: Research and Practice with Social Cognition Models. 2nd Editio*. Retrieved from <https://www.scirp.org/reference/ReferencesPapers?ReferenceID=1283885>
- Diabetes, D. O. F. 2013. *Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus*. Diabetes dan klasifikasi. (36) 67–74. <https://doi.org/10.2337/dc13-S067>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2023. Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) (halaman 79). halaman 79. <https://share.google/aG5sbo7TNbARvIDOP>
- Diseases, P. L. N., Nakajima, R., Watanabe, F., & Kamei, M. 2021. *Factors Associated with Medication Non-Adherence among*. *Journal MDPI*. 1–10 <https://doi.org/10.3390/pharmacy9020090>

- Gow, K., Rashidi, A., & Whithead, L. 2024. *Factors Influencing Medication Adherence Among Adults Living with Diabetes and Comorbidities : a Qualitative Systematic Review*. *Current Diabetes Reports*, 24(2), 19–25. <https://doi.org/10.1007/s11892-023-01532-0>
- Hutasuhut, R. F., & Siregar, P. P. 2024. Artikel Penelitian Kemudahan Akses Pelayanan Kesehatan Dapat Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Medan Area Selatan. 5(2), 42–50.
- Julaiha S. 2019 Analisis Faktor Kepatuhan Berobat Berdasarkan Skor MMAS-8 pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal kesehatan edisi* 10(2):203-214 <https://doi.org/10.26630/jk.v10i2.1267>
- Kemenkes BKKP. 2023. Laporan Survei Kesehatan Indonesia(SKI) (Halaman. 274).
- Kemenkes RI. 2022. *Diabetes Melitus Adalah Masalah Kita*. Retrieved from https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/1131/diabetes-melitus-adalah-masalah-kita
- Marito, R., & Lestari, C. 2021. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 *Relationship Between Knowledge Level And Compliance With Drug Drinking Compliance With Type 2 Diabetes Mellitu*. volume 10 no 2 tahun 2021 (2), 122–127 <https://doi.org/10.30743/jkin.v15i1>
- Mustika Rahmadanti, Noor Diani, A. 2020. Motivasi dan Self Management Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Mustika. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i1.7359>
- Nina Isnaeni A. (2018). Identifikasi Hambatan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Penggunaan Insulin.. Modifikasi Kuisisioner Hambatan Minum Obat Diabetes Obstacles Questionnaire (DOQ)
- Nur Muhaemin Maymuna, Sartika, F. M. 2023. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Melitus Di Wilayah Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar. *Article history* : 4(6), 1049–1064. <https://doi.org/10.33096/woph.v4i6.402>
- PERKENI. 2024. *Pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di indonesia 2024*.
- Permenkes. 2024. Mari Kenali Diabetes Melitus.. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/3175/mari-kenali-diabetes-melitus
- Ramadhany, N. E., Olivia, V., Putri, N. A., Yuwono, B. J., Oktharina, E. H., & Nurwany, R. 2025. *Factors Influencing Medication Adherence in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in Japan*. 11(3).
- Refdanita, R., Musnelina, L., Yulyana, A., Hidayah Herawati, R., & Miellana, N. 2024. Hubungan Antara Kepatuhan Penggunaan Obat Dan Keberhasilan

- Terapi Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(1), 82–89.
<https://doi.org/10.48144/jiks.v17i1.1784>
- Rosita, R., Kusumaningtiar, D. A., Irfandi, A., & Ayu, I. M. 2022. Aktivitas Fisik Lansia Dengan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Balaraja Kabupaten Tangerang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 10(3), 364–371.
<https://doi.org/10.14710/jkm.v10i3.3318>
- Schmitt, A., Gahr, A., Hermanns, N., Kulzer, B., Huber, J., & Haak, T. 2013. *The Diabetes Self-Management Questionnaire (DSMQ): development and evaluation of an instrument to assess diabetes self-care activities associated with glycaemic control. Journal Health and quality of life outcomes*. Volume 11 .
- Suprpti, B.,Izzah, Z.,Giriayu, A.,Rindang, M., Putri, W.,&Wibisono, C.2023. *Prevalence of medication adherence and glycemic control among patients with type 2 diabetes and influencing factors : A cross-sectional study. artikel Global Epidemiology* ,100113.<https://doi.org/10.1016/j.gloepi.2023.100113>
- Thapar, R., Holla, R., Kumar, N., Aithal, S., & Karkera, S. 2020. *Factors in fl uencing adherence to anti-diabetes medications among type 2 diabetes patients attending tertiary care hospitals in Mangaluru*.Faktor diabetes melitus tipe 2 . *Journal Clinical Epidemiology and Global Health*, 8(4), 1089–1093. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2020.03.025>
- Tipe, M., Della, A., Subiyanto, P., & Maria, A. 2023. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. 7(2), 124–136. <https://doi.org/10.22146/jkkk.83090>
- Triplit, CL., Reasner, CA, & Isley, WL, (2020) Gambaran umum Diabetes Melitus *A Pathophysiologic diabetes melitus. Jurnal Kedokteran Avicenna Edisi enam* (Hal 1334).<https://doi.org/10.4103/ajm.ajm.53.20>
- Valentina Meta Srikartika, Annisa Dwi Cahya 2015. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Journal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*, 1–9.
- WHO (World Health Organization). 2016. *Global Report on Diabetes*. Isbn: 978 88. <https://doi.org/ISBN 978 924 156525 7>
- WHO (World Health Organization). 2024. *Urgent action needed as global diabetes cases increase four-fold over past decades*.
<https://www.who.int/news/item/13-11-2024-urgent-action-needed-as-global-diabetes-cases-increase-four-fold-over-past-decade>

